

Implementasi Demokrasi Pada Pemilu

Anggota Kelompok 5 :

1. Adelia Wulan Widiyanti 212410101014
2. Hermawan Sutanto 212410101064
3. Nur Bayyinah 221810201044
4. Nadrotul Jannah 221810201060

LATAR BELAKANG

Pemilu merupakan pijakan utama dalam sistem demokrasi yang memungkinkan rakyat untuk memilih wakil-wakil mereka. Implementasi yang baik dalam pemilu adalah kunci untuk menjaga integritas demokrasi dan kepentingan publik. Pemilihan yang adil dan transparan adalah prinsip penting dalam implementasi pemilu. Ini mencakup kejelasan dalam peraturan pemilihan, pengawasan yang ketat terhadap proses pemungutan suara, dan pemantauan terhadap penggunaan dana kampanye. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah adanya penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemilu. Hal ini dapat terjadi dalam bentuk politik uang, intimidasi, atau penggunaan sumber daya negara untuk kepentingan politik tertentu.

1. Politik Uang: Politik uang terjadi ketika calon atau partai politik memberikan uang atau materi lainnya kepada pemilih dengan harapan mendapatkan dukungan atau suara dalam pemilu. Praktik ini melanggar prinsip demokrasi yang seharusnya didasarkan pada kebebasan pemilih untuk memilih tanpa adanya pengaruh finansial.
2. Intimidasi: Intimidasi atau ancaman dapat dilakukan untuk mempengaruhi pemilih agar memilih calon atau partai tertentu. Hal ini dapat mencakup ancaman fisik, pengusiran, atau pemutusan hubungan sosial atau ekonomi jika pemilih tidak mengikuti kehendak pihak yang melakukan intimidasi.
3. Penggunaan Sumber Daya Negara: Penggunaan sumber daya negara, seperti fasilitas, anggaran, atau program pemerintah, untuk kepentingan politik tertentu juga merupakan bentuk penyalahgunaan kekuasaan dalam pemilu. Hal ini dapat memberikan keuntungan yang tidak adil bagi calon atau partai yang memanfaatkannya.

KONSEP VIDEO

Kompilasi PEMILU

1. Melakukan praktik suap untuk memilih calon tertentu
2. Golput

3. Provokasi

4. Titip suara

5. Menyobek surat suara

last : menjelaskan alasan semua yang dilakukan diatas, tidak diperbolehkan, sebutkan konsep demokrasi dalam pemilu ini

DIALOG

Dialog dengan empat orang yang membahas berbagai komplikasi yang terkait dengan demokrasi pemilu:

Tema: Komplikasi dalam Demokrasi Pemilu

Karakter:

1. A - Seorang aktivis politik
2. B - Seorang warga
3. C - Seorang mahasiswa ilmu politik
4. D - Seorang RT

Dialog:

(Provokasi - A dan B dalam suasana pemilu)

B : Ibu mau berangkat nyoblos ya?

A : Bu saya kasih tau ya, calon nomor 1 itu banyak janji palsu, tidak sesuai realitas, nanti bakalan korupsi bu diujungnya, ajak semua milih calon no 2 aja bu

Tidak boleh

(Golput-didalam TPS)

C : Nyoblos di terakhir banget nggih pak

D : iya dek, saya bingung mau coblos siapa, golput saja lebih enak

Tidak boleh

(Suap)

A : Permisi ibu!

B : Iyya neng ada apa?

A : Begini Bu, saya mau nanya apa boleh?

B : Boleh neng silahkan.

A : Bagaimana nih untuk pemilihan pemilu. Apakah ibu sudah memikirkan untuk pemilihan Paslon besok?

B : Belum nih, ibu masih bingung.

A : Bu, gimana kalo saya kasih 50 ribu tapi nyoblos calon no 1? Ibu mau?

B : Boleh bu. Iya, saya mau.

Tidak boleh

(Titip suara)

D : Hei, apa kabar? Sudah siap untuk pemilu besok?

B : Sebenarnya, aku tidak akan bisa memilih sendiri. Aku berencana untuk menitipkan suaraku kepada seseorang yang aku percaya.

D : Menitipkan suara? Apa maksudmu?

B : Aku memiliki kepercayaan kepada sahabatku, Maya. Dia sangat peduli dengan politik dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Jadi, aku memutuskan untuk menyerahkan surat suara dan mempercayakan padanya untuk memberikan suara atas nama saya.

D : Memangnya bisa begitu?

(Menyobek surat suara-di TPU)

B: Pak , bapak lagi apa?

D: Anu Mas, ini ada titipan dari bapak x, beliau tidak mau apabila suara calon dari partai A lebih besar dari calon partai B mas!

B: Oalah!, Jadi mau diapakan surat suara yang sudah terkumpul itu?

D: Rencananya Beliau meminta untuk memusnahkan sebagian surat suara yang memilih calon dari Partai A!

B: Memangnya apa yang beliau tawarkan sampai bapak menuruti beliau?

D: Pesangon yang lumayan mas!

B: wah kalau begitu saya juga bisa membantu pak!, (Mulai merobek surat suara)

TEKS PENJELASAN

Demokrasi dalam pemilihan umum (pemilu) merujuk pada sistem politik di mana warga negara memiliki hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan yang adil dan bebas. Pemilu adalah proses sentral dalam demokrasi modern, yang memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik dengan memilih para pemimpin dan mewakili kepentingan mereka.

Demokrasi dalam pemilu memberikan kesempatan kepada warga negara untuk berpartisipasi dalam proses politik, mengekspresikan pendapat mereka, dan memilih para pemimpin yang akan mewakili kepentingan mereka. Prinsip-prinsip demokrasi ini mencerminkan pentingnya pemerintahan yang berdasarkan kehendak rakyat dan menciptakan sistem politik yang inklusif, transparan, dan bertanggung jawab. Pemilihan yang adil dan transparan adalah prinsip penting dalam implementasi pemilu. Ini mencakup kejelasan dalam peraturan pemilihan, pengawasan yang ketat terhadap proses pemungutan suara, dan pemantauan terhadap penggunaan dana kampanye. Tujuan utama dari edukasi masalah pemilu untuk demokrasi adalah membangun masyarakat yang sadar akan pentingnya partisipasi politik, memiliki pengetahuan yang cukup tentang proses pemilu, dan dapat membuat keputusan yang informan saat memilih pemimpin. Hal ini mendorong terciptanya sistem politik yang demokratis, inklusif, dan responsif terhadap kepentingan masyarakat.

1. Memahami Hak dan Kewajiban: Edukasi pemilu membantu masyarakat memahami hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara dalam proses pemilihan umum. Hal ini termasuk pemahaman tentang hak memilih, hak menjadi calon, dan hak berpartisipasi dalam proses politik.

2. Meningkatkan Partisipasi Politik: Edukasi tentang pemilu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses politik. Dengan memahami bagaimana pemilu bekerja dan pentingnya partisipasi, masyarakat diinspirasi untuk terlibat dalam pemilihan umum, baik sebagai pemilih maupun calon.

3. Memahami Isu-isu Politik dan Sosial: Edukasi pemilu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu politik dan sosial yang menjadi perhatian dalam pemilihan umum. Hal ini membantu masyarakat memahami argumen dan posisi berbagai calon atau partai politik, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang informan saat memberikan suara.

4. Meningkatkan Kesadaran Akan Tanggung Jawab Publik: Edukasi pemilu membantu masyarakat menyadari tanggung jawab mereka dalam memilih pemimpin yang bertanggung jawab dan mewakili kepentingan mereka. Ini mendorong masyarakat untuk melakukan penelitian independen, mempertimbangkan isu-isu yang relevan, dan mengambil keputusan yang rasional saat memilih pemimpin.

5. Memahami Transparansi dan Akuntabilitas: Edukasi pemilu menggarisbawahi pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan umum. Masyarakat belajar tentang mekanisme pengawasan dan regulasi yang mengawasi pemilu, termasuk pemantauan oleh lembaga independen dan penyelenggaraan pemilu yang adil dan bebas dari penyalahgunaan kekuasaan

6. Mempromosikan Nilai-nilai Demokrasi: Edukasi pemilu berperan penting dalam mempromosikan nilai-nilai demokrasi, seperti kebebasan berpendapat, kebebasan berekspresi, keadilan, persamaan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Masyarakat belajar bahwa pemilu adalah sarana untuk mengekspresikan kehendak mereka, menghormati pandangan orang lain, dan mencapai konsensus yang demokratis.

Timeline:

1. Penyusunan akhir naskah : 8 Juni 2023
2. Take video : 10 Juni 2023
3. Edit Video : 11 Juni 2023
4. Penyusunan Laporan : 11 Juni 2023